



DEPARTEMEN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

No. 147/PO/II/2010/60

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada ASEAN Sekretariat di Jakarta, dan dengan hormat memberitahukan bahwa melalui Peraturan Presiden No. 25 tahun 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah memenuhi prosedur internal yang diperlukan bagi berlakunya Persetujuan :

1. Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN untuk Integrasi Sektor-sektor Prioritas ditandatangani di Vientiane, Laos pada tanggal 29 November 2007;
2. (Perubahan) Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN untuk Integrasi Sektor-sektor Prioritas, ditandatangani di Cebu, Filipina 8 Desember 2006;
3. (Perubahan) Protokol Integrasi Sektoral ASEAN untuk Sektor-sektor Prioritas, ditandatangani di Cebu, Filipina 8 Desember 2006;
4. Protokol untuk mengubah Pasal 3 (Perubahan) Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN untuk Integrasi Sektor-sektor Prioritas, ditandatangani di Makati City, Filipina, 24 Agustus 2007.

Sesuai Pasal 26 Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN untuk Integrasi Sektor sektor Prioritas, Pasal 16 (Perubahan) Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN untuk Integrasi Sektor-sektor Prioritas, dan Pasal 3 (Perubahan) Protokol Integrasi Sektoral ASEAN untuk Sektor-sektor Prioritas, setiap Negara Anggota ASEAN wajib memberitahukan secara tertulis kepada Sekretariat ASEAN mengenai penyelesaian prosedur internal pengesahan.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyatakan kepada Sekretariat ASEAN, penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 4 Februari 2010

Sekretaris Jenderal ASEAN Sekretariat
J a k a r t a

Cc.

1. Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri
2. Direktorat Kerja Sama Regional, Kementerian Perdagangan

3

Unofficial Translation

No. 147/PO/II/2010/60

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the ASEAN Secretariat in Jakarta and has the honour to inform the Secretariat that through Presidential Decree No. 25 year 2009, the Government of the Republic of Indonesia has completed its internal of ratification for the entry into force of :

1. ASEAN Framework Agreement for the Integration of Priority Sectors signed in Vientiane, Laos, on 29 November 2004;
2. ASEAN Framework (Amendment) Agreement for the Integration of Priority Sectors, signed in Cebu, the Philippines, on 8 December 2006;
3. ASEAN Sectoral Integration (Amendment) Protocol for Priority Sectors, signed in Cebu, the Philippines, on 8 December 2006;
4. Protocol to Amend Article 3 of the ASEAN Framework (Amendment) Agreement for the Integration of Priority Sectors, signed on Makati City, the Philippines, on 24 August 2007.

In accordance with Article 26 ASEAN Framework Agreement for the Integration of Priority Sectors, Article 16 ASEAN Framework (Amendment) Agreement for the Integration of Priority Sectors and Article 3 ASEAN Sectoral Integration (Amendment) Protocol for Priority Sectors, Each Member State shall upon the completion of its internal procedures of ratification, notify the ASEAN Secretariat in writing.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat, the assurances of its highest consideration.

Jakarta, .. February 2010

Secretary General
ASEAN Secretariat
J a k a r t a

Cc.

1. Directorate for ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs
2. Directorate for Regional Cooperation, Ministry of Trade